

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya guna memupuk kecerdasan dan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa, dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan. Berikut Ini sesuai dengan yang dikatakan Wardoyo seseorang yang memiliki kecerdasan emosional akan mampu mengenali dirinya dan kemampuan dirinya akan menimbulkan niat (intensi) seseorang untuk melakukan suatu usaha.¹ Dengan demikian, kecerdasan emosional yang ada pada diri siswa akan membentuk intensi berwirausaha siswa.

Intensi berwirausaha menurut Saban Echdar adalah niat atau keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha.² Intensi berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang-peluang yang ada guna tercapai keinginan untuk berwirausaha. Berikut adalah ayat al- Quran yang menjelaskan tentang pentingnya berwirausaha.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجِزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna. Dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu). (QS. An-Najm:39-42).

¹ Irene Paulina, *Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa, Jurnal Dinamika Manajemen*, Jakarta: Universitas Gunadarma, 2012. Vol.3, No.1, 2086-0668

² Saban Echdar, *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013. Hal.45



Berdasarkan ayat di atas mengisyaratkan bahwa seorang manusia tidak akan memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dengan demikian, setiap orang termasuk para siswa seharusnya menumbuhkan Intensi (niat) berwirausaha.

Intensi berwirausaha siswa di sekolah dilihat dari karakteristik intensi berwirausaha diantaranya adanya ketertarikan dengan kegiatan kewirausahaan, Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, Melihat peluang untuk berwirausaha, Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha, Keberanian dalam menghadapi resiko, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.³ Banyak hal yang mempengaruhi intensi berwirausaha diantaranya kecerdasan emosional.

Menurut Patricia Patton yang dikutip oleh Riyanto kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam menggunakan (mengelola) emosinya secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan yang produktif dengan orang lain dan meraih keberhasilan.⁴ Dengan demikian, siswa yang memiliki kecerdasan emosional diharapkan mampu menyadari emosi dengan tepat dan mampu memahami perubahan emosi sekecil apapun, dapat memotivasi dirinya dengan baik, memiliki sikap optimis, tidak mudah putus asa sebelum berhasil, sabar dalam berusaha, memiliki rasa empati terhadap orang lain, dan mampu membina hubungan baik dengan orang lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Goleman tentang karakteristik

³Iskandar, Y. (Ed). 2001. *Test, Bakat, Sikap, & Personality MMPI-DG*. Jakarta: Yayasan Dharma Graha. Hlm. 89

⁴Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta :Kencana, 2009, Hal. 259



kecerdasan emosional diantaranya kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengenali emosi orang lain dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.⁵

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Satria Pekanbaru, penulis melihat bahwa siswa telah mempunyai kecerdasan emosional, hal ini dapat dilihat dari bagaimanasiswa bertoleransi dengan orang lain, siswa mau mendengarkan pendapat maupun solusi dari temannya dan saling bekerja sama dengan teman yang lain. Seharusnya, dengan keadaan tersebut siswa mempunyai intensi yang tinggi untuk berwirausaha. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adasiswa yang tidak senang dengan kegiatan kewirausahaan, ini terlihat dari banyaknya siswa yang acuh tak acuh dengan kegiatan kewirausahaan yang diarahkan oleh guru.
2. Masih ada siswa yang tidakbercita-cita untuk berwirausaha.
3. Masih ada siswa yang tidak mau memberikan ide untuk mengembangkan kegiatan kewirausahaan sekolah.

Berdasarkan gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TARUNA SATRIA PEKANBARU”**

⁵*Ibid.*,



B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahari judul ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap perlu, diantara lain sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosi

Menurut Riana Mashar, Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi.⁶ Sementara itu, Menurut Sunar kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya.⁷

Jadi kecerdasan emosional adalah kemampuan siswa dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan siswa dalam membina hubungan dengan orang lain.

2. Intensi berwirausaha siswa

Menurut Wijaya Intensi berwirausaha merupakan suatu proses untuk mencapai pembentukan suatu usaha dengan bertindak melihat peluang yang ada.⁸ Sementara itu, menurut Soumya Sagiri intensi berwirausaha berasal dari persepsi kelayakan dan keinginan dan kecenderungan untuk bertindak diatas peluang.⁹

⁶*Ibid.*, Hal.60

⁷Dwi Sunar,*Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, Dan SQ*, Yogyakarta:Flash Book, 2010, hal.14

⁸Wijaya, Tony. 2007. Hubungan Adversity Intelligence Dengan Intensi Berwirausaha(Studi Empiris Pada Siswa Smkn 7 Yogyakarta).*Jurnal Manajemen Dan kewirausahaan*, vol.9, no.2, 117-127

⁹Saban Echdar, *Op.Cit.*, Hal. 47



Jadi, intensi berwirausaha adalah keputusan siswa untuk bertindak, maupun dorongan berupa niat siswa dalam melakukan sesuatu, guna mewujudkan keinginan siswa untuk melakukan kegiatan usaha.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah bahwa intensi berwirausaha siswa masih rendah.

2. Batasan masalah

Mengingat luasnya cakupan dalam penelitian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan pada: **Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Intensi Berwirausaha Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII SMK Taruna Satria Pekanbaru.**

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di Atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: **Seberapa Kuat Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Intensi Berwirausaha Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII SMK Taruna Satria Pekanbaru?**

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa kuat hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Intensi Berwirausaha Siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XII SMK Taruna Satria Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dan membantu mempermudah untuk meningkatkan pembelajaran terutama pelajaran pendidikan kewirausahaan agar tumbuh intensi siswa dalam berwirausaha.

b. Bagi siswa

Agar mengetahui manfaat dari hubungan kecerdasan emosional dengan intensi berwirausaha dan Dapat digunakan untuk menumbuhkan intensi berwirausaha pada diri siswa melalui materi kewirausahaan

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan agar sekolah lebih meningkatkan pembelajaran kewirausahaan agar intensi siswa dalam berwirausaha tumbuh.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.